

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PENGGAJIAN DALAM KAITANNYA
DENGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU
(ISO 9001:2008)
(Studi Kasus Pada Pt. Rahayu Santosa)**

*ISO 9001:2008
and Payroll
Accounting
System*

Oleh:

Iriyadi, Edison dan Saras Ayu Adistya Nurdini
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

009

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
APRIL 2015

ABSTRACT

An accounting system is necessary to ensure the company running consistently and efficiently to produce a good performance. One way that can be applied to achieve the goal or objective is to be a synergy with the accounting system of quality management systems (ISO 9001: 2008) which is usually referred to by the International Standard Organization (ISO). Standards become mandatory for many manufacturers or companies to be able to compete in the international market, by demonstrating the consistency of the product quality. The purposes of this paper, are to recognize the payroll accounting system implementation at PT. Rahayu Santosa, and identify the implementation of quality management system (ISO 9001: 2008) at PT. Rahayu Santosa. The result show that the application of payroll accounting system does not have a direct relation with the quality management system (ISO 9001: 2008), but the quality management system (ISO 9001: 2008) ensures the procedure of a good payroll system.

Keywords : ISO 9001:2008 and Accounting System

PENDAHULUAN

Untuk dapat memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, diantaranya: modal, metode yang digunakan, mesin, ataupun sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia atau karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan perusahaan, karena karyawan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan keahlian dalam operasi perusahaan. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah imbalan balas jasa dalam bentuk uang, berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Bagi perusahaan gaji merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan.

Prosedur penggajian yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif, karenanya diperlukan sistem akuntansi penggajian yang baik pula, untuk menunjang informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi merupakan serangkaian dari formulir-formulir, catatan-catatan, laporan-laporan, serta alat-alat lainnya yang dikoordinasikan sehingga memberikan informasi yang diperlukan pimpinan dalam pengambilan keputusan, karenanya diperlukan sistem yang dapat menjamin proses yang ada berjalan secara konsisten dan efisien.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 3 No. 1
pg. 001 - 081
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

Dengan demikian, dalam setiap perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi keuangan, agar perusahaan memiliki acuan atau panduan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut *AIMS Consultant*. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah adanya sinergi antara sistem akuntansi dengan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) yang disebut dengan *International Standard Organization (ISO)*. Standar sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) merupakan sistem yang memiliki standar atau kualitas internasional, untuk industri manufaktur dan jasa untuk dapat bersaing di pasar internasional, dengan menunjukkan konsistensi mutu produk yang dihasilkan.

Penerapan standar sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dapat digunakan sebagai bukti bahwa produsen atau perusahaan telah berusaha menghasilkan produk atau jasa dengan mutu/kualitas yang baik dan dengan kinerja yang semakin baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Penggajian

Menurut Hery (2014:18), kompensasi karyawan berupa gaji atau upah dan tunjangan-tunjangan seringkali menimbulkan jumlah kewajiban lancar yang cukup signifikan bagi perusahaan (pemberi kerja). akuntansi untuk penggajian meliputi lebih dari sekedar pembayaran gaji kepada karyawan. Perusahaan biasanya secara tertib administratif akan menyimpan seluruh catatan penggajian atas setiap karyawan untuk setiap periode penggajian.

Menurut Lie Dharma Putra, gaji yang dibayarkan pada sistem transfer diakui pada saat transfer dilaksanakan, gaji yang dibayarkan dengan menggunakan check diakui pada saat check dicairkan oleh penerima gaji, sedangkan gaji yang dibayarkan secara tunai (cash) diakui pada saat gaji diserahkan. Besarnya biaya gaji yang diakui adalah sebesar nilai gaji yang dibayarkan secara keseluruhan, yaitu :

$$\text{Gaji Pokok} + \text{Lembur} + \text{Tunjangan} - \text{Potongan} - \text{Bonus/Insentif}$$

Pencatatan gaji dilakukan pada saat pengakuannya, sesuai dengan tanggal yang tertera di slip transfer, slip gaji, maupun tanggal check (tergantung bentuk gaji yang diberikan). Adapun jurnal yang diperlukan untuk mencatat pembayaran gaji (penghasilan) karyawan menurut Hery (2014:18) adalah sebagai berikut :

Keterangan	Debit	Kredit
Jurnal pada saat pembayaran gaji		
Beban Gaji	XXX	
Utang Pajak Penghasilan Karyawan		XXX
Utang Pajak Jaminan Sosial		XXX
Utang Iuran Pensiun		XXX
Piutang Karyawan		XXX
Kas		XXX

Pada saat utang pajak penghasilan yang dipotong dan dipungut seluruhnya dari gaji karyawan disetorkan ke kas negara, ayat jurnal yang akan dibuat adalah :

Keterangan	Debit	Kredit
Jurnal pada saat penyetoran PPh		
Utang Pajak Penghasilan Karyawan	XXX	
Kas		XXX

Pada saat utang pajak jaminan sosial yang dipotong dan dipungut sebagian dari gaji karyawan disetorkan ke lembaga jamsostek, ayat jurnal yang akan dibuat adalah:

Keterangan	Debit	Kredit
Jurnal pada saat penyetoran uang jaminan sosial		
Utang Pajak Jaminan Sosial	XXX	
Kas		XXX

Pada saat utang iuran pensiun yang dipotong dan dipungut sebagian dari gaji karyawan disetorkan ke lembaga dana pensiun, ayat jurnal yang akan dibuat adalah:

Keterangan	Debit	Kredit
Jurnal pada saat penyetoran uang iuran pensiun		
Utang Iuran Pensiun	XXX	
Kas		XXX

Mutu

Menurut Vincent Gaspersz (2002:4), secara umum mutu menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk, seperti: performansi (*Performance*), keandalan (reliability), mudah dalam penggunaan (*ease of use*), estetika (*esthetics*), dan sebagainya. Pengertian yang lebih khusus adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Mutu dapat digunakan dalam menilai, tingkat dimana suatu produk dapat memenuhi kepuasan pelanggan dan tingkat dimana suatu produk sesuai dengan spesifikasi desain dan persyaratan teknisnya.

Menurut rumusan *Japan Industrial Standard*, mutu adalah keseluruhan sifat dan kinerja yang benar yang menjadi sasaran optimalisasi untuk menentukan apakah suatu produk barang atau jasa memenuhi maksud penggunaannya atau tidak. Sedangkan menurut Stanley Sutrisno (2010:8), mutu adalah “kesesuaian antara produk atau jasa yang dihasilkan organisasi dengan persyaratan atau kriteria yang ditetapkan oleh pelanggan.

Selain faktor produk, mutu juga mencakup faktor biaya, masa penyerahan, dan pelayanan. Sehingga empat hal ini saling terkait satu sama lain. Jika mutu produk yang dihasilkan tidak berkualitas baik, maka akan menambah biaya yang harus dikeluarkan, dan hal itu mempengaruhi waktu penyerahan produk serta pelayanan terhadap pelanggan.

Mutu berisi arahan dan kebijakan organisasi/perusahaan yang mengacu kepada persyaratan ISO 9001. Dengan demikian, pedoman mutu organisasi/perusahaan merupakan panduan bagi setiap personil dalam menetapkan dan melaksanakan sistem manajemen mutu.

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008)

Sistem manajemen mutu adalah sistem yang hanya membahas masalah sistem, bagaimana membuat target, menjabarkan action plan, membuat perencanaan, melakukan apa yang telah direncanakan, dan mengevaluasi hasil.

Definisi sistem manajemen mutu menurut Purnama (2006:51), adalah sistem terstruktur dengan serangkaian alat, teknik, dan filosofi yang didesain untuk menciptakan budaya perusahaan yang memiliki fokus terhadap konsumen, melibatkan partisipasi aktif para pekerja, dan perbaikan kualitas yang berkesinambungan yang menunjang tercapainya kepuasan konsumen secara total dan terus-menerus. Sedangkan menurut Vincent Gaspersz (2002:6), Total Quality Management (TQM) adalah sebagai salah satu cara meningkatkan kinerja secara terus menerus (*continuosly performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia.

Sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) juga berfokus pada efektivitas proses *continual improvement*, dimana dalam setiap proses senantiasa melakukan perencanaan yang matang, implementasi yang terukur dengan jelas, dilakukan evaluasi dan analisis data yang akurat serta tindakan perbaikan yang sesuai dan monitoring pelaksanaannya agar benar-benar dapat menuntaskan masalah yang terjadi di perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa perusahaan harus memiliki sistem manajemen mutu yang baik yaitu dengan menerapkan ISO 9001:2008, karena manajemen mutu tidak hanya berfokus pada mutu produk, namun cara untuk mencapainya. Karena manajemen mutu menggunakan jaminan mutu dan pengendalian terhadap proses dan produk untuk mencapai mutu secara lebih konsisten.

Menurut Vincent Gaspersz (2002:17), manfaat penerapan ISO 9001:2008 adalah :

- Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui jaminan kualitas yang terorganisasi dan sistematis.
- Meningkatkan image perusahaan serta daya saing dalam memasuki pasar global.
- Menghemat biaya dan mengurangi duplikasi audit sistem kualitas oleh pelanggan.
- Meningkatkan kesadaran kualitas dalam perusahaan
- Memberikan pelatihan secara sistematis kepada seluruh karyawan dan manajer organisasi melalui prosedur-prosedur dan instruksi-instruksi yang terdefinisi secara baik.

Disamping itu, manfaat penerapan ISO 9001:2008 adalah meningkatkan kepercayaan pelanggan; jaminan kualitas produk dan proses; meningkatkan produktivitas perusahaan dan "market gain"; meningkatkan motivasi, moral kerja dan kinerja karyawan; sebagai alat analisa kompetitor perusahaan; meningkatkan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok; meningkatkan *cost efficiency* dan keamanan produk; meningkatkan komunikasi internal; meningkatkan *image* positif perusahaan; sistem terdokumentasi; serta media untuk pelatihan dan pendidikan.

Salah satu penetapan sasaran mutu dalam ISO 9001:2008 adalah harus terukur. Artinya, target/sasaran yang telah ditetapkan diukur/dihitung untuk menghasilkan suatu nilai yang akan dicapai.

Dalam menjalankan penerapan ISO 9001:2008, manajemen memiliki keterbatasan dalam mengendalikan dan mengawasi aktivitas organisasi, untuk itu dibutuhkan unit organisasi yang sifatnya independen, yang disebut dengan audit internal perusahaan. Menurut Sukrisno Agoes (2004:221), internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Sedangkan definisi audit internal menurut IIA (Institute of Internal Auditor) yang dikutip oleh Boynton (2001:980), yakni : *“Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization’s operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes”*. (audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola).

Dapat disimpulkan bahwa, Internal auditor adalah orang atau badan yang melaksanakan aktivitas internal auditing. Sehingga fungsi internal auditor merupakan upaya tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan-penyimpangan melalui pembinaan dan pemantauan internal control secara berkesinambungan.

Menurut ISO 9001:2008, audit internal harus berkaitan dengan persyaratan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) yaitu pada klausul 8.2.2 Audit Internal, yang berbunyi :

“Apa yang telah kita tetapkan, apakah sudah dijalankan?”

- a. Dilaksanakan oleh personil yang independen terhadap tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit.
- b. Komprehensif/harus meliputi semua aktivitas.
- c. Terjadwal.
- d. Tindakan perbaikan.
- e. Dokumentasi hasil audit.

Setiap organisasi melaksanakan audit Internal pada interval terencana untuk memastikan sistem memenuhi pengaturan yang direncanakan sesuai ISO 9001:2008 dan aturan yang ditetapkan oleh organisasi, serta diterapkan dan dipelihara secara efektif. Didalam audit internal terdapat siklus audit, yaitu :

- a. Perencanaan audit
- b. Pelaksanaan audit
- c. Analisis hasil/temuan audit
- d. Laporan dan tindakan perbaikan

Dalam penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dibutuhkan efektivitas audit internal, untuk menilai kesesuaian antara penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) di perusahaan dengan standar yang berlaku.

Menurut *AIMS Consultants* dalam modulnya Pelatihan ISO 9001:2008 *Internal Quality Audit*, tujuan audit internal dalam sistem manajemen mutu adalah untuk mengetahui kesesuaian/ketidaksesuaian elemen mutu dengan persyaratan, menentukan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu, memberi peluang

untuk perbaikan sistem manajemen mutu, memenuhi persyaratan, dan mendaftarkan sistem manajemen mutu kepada badan sertifikasi.

Penerapan sistem akuntansi penggajian di setiap perusahaan hampir sama, yaitu dimulai dari merekrut karyawan sampai dengan penggajian. Yang membedakannya adalah sistem akuntansi penggajian secara manual atau terkomputerisasi (menggunakan program), namun memiliki unsur-unsur sistem akuntansi penggajian yang sama. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan apakah unsur-unsur tersebut dijalankan dengan benar dan konsisten atau tidak. Semua itu dapat dikontrol atau diawasi dengan melakukan pengendalian intern.

Selain itu, menurut *AIMS Consultants* dalam modulnya Pelatihan ISO 9001:2008 *Internal Quality Audit*, dalam sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) terdapat beberapa klausul yang berkaitan dengan sumber daya manusia, yaitu antara lain : sasaran mutu, pengendalian rekaman mutu, audit internal, dan analisis data. Semua itu harus dijalankan oleh perusahaan atau departemen terkait sesuai dengan ISO 9001:2008.

METODOLOGI PENELITIAN

Mempertimbangkan sifat dari hubungan antar variabelnya, maka penelitian ini disusun berdasarkan dua variabel dependen dan satu variabel independen, sebagai berikut :

Variabel / Sub Variabel	Indikator	Skala / Ukuran
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Penggajian (Independen / X) 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur Kepegawaian • Prosedur Pencatat Waktu • Prosedur Pembuat Daftar Gaji • Prosedur Pembayaran Gaji • Fungsi Kepegawaian • Fungsi Pencatat Waktu • Fungsi Pembuat Daftar Gaji • Fungsi Akuntansi • Fungsi Keuangan • Dokumen yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) (Dependen / Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sasaran Mutu • Analisis Data • Audit Internal • Pengendalian Rekaman Mutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ordinal • Ordinal • Ordinal • Ordinal

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, masih diperlukan pengolahan lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh seluruh gambaran yang lebih jelas guna memecahkan masalah-masalah yang sedang diteliti, dengan demikian akan mempermudah untuk menarik simpulan mengenai permasalahan yang dihadapi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data secara teoritis untuk menilai suatu implementasi yang nyata sebagai praktek yang sesungguhnya.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Untuk data primer bersumber dari lembaga dimana riset dilakukan dan hasil konfirmasi (wawancara) dengan pihak terkait selama penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara penelusuran kepustakaan dan literatur dari beberapa

referensi buku maupun *homepage* (situs *website*). Berdasarkan cara memperoleh data, metode yang telah dilakukan, yaitu : metode observasi, tinjauan pustaka dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaji pokok yang diterima setiap karyawan diberikan berdasarkan standart gaji pokok (UMK) sesuai dengan Surat keputusan Gubernur kab. Bogor setiap tahun. Selain itu, perusahaan memiliki kebijakan atas gaji pokok yang diterima karyawan, yaitu didasarkan lama bekerja, pendidikan terakhir, serta tunjangan sesuai dengan jabatannya. Selain tunjangan, ada potongan yang dibebankan perusahaan kepada karyawan, antara lain potongan pajak penghasilan (PPh 21) dan premi asuransi yang ditanggung oleh pegawai.

1. Sistem Akuntansi Penggajian

Dalam menerapkan sistem akuntansi penggajian, perusahaan telah memiliki unsur akuntansi penggajian, antara lain:

a. Fungsi yang terkait,

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah :

- 1) Fungsi Kepegawaian
- 2) Fungsi Pencatat Waktu
- 3) Fungsi Pembuat Daftar Gaji
- 4) Fungsi Akuntansi
- 5) Fungsi Keuangan

b. Dokumen Yang Digunakan

- 1) Kartu Jam Hadir
- 2) Daftar Gaji
- 3) Rekap Daftar Gaji
- 4) Bukti Kas Keluar
- 5) Voucher Slip Gaji
- 6) Bukti Setor Bank

c. Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

- 1) Bagian Kepegawaian
- 2) Bagian Pencatat Waktu
- 3) Bagian Pembuat Daftar Gaji
- 4) Bagian Akuntansi
- 5) Bagian Keuangan

d. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

1) Jurnal umum

Contoh jurnal yang terbentuk pada saat mencatat pembayaran gaji dan mengakui hutang gaji, adalah :

#Jurnal pembayaran gaji (tax)

By. Gaji Adm.	XXX	
By. Gaji Adm. Produksi	XXX	
Kas Kantor		XXX

#Jurnal pembayaran gaji (non tax)

By. Gaji Adm	XXX	
By. Tunjangan Makan	XXX	
By. Tunjangan Transportasi	XXX	
By. Lembur	XXX	
By. Kesejahteraan Lainnya	XXX	

	Kas Kantor	XXX
# Jurnal pembayaran gaji (non tax)		
	By. Gaji Adm	XXX
	By. Tunjangan Makan	XXX
	By. Tunjangan Transportasi	XXX
	By. Lembur	XXX
	Kas Pabrik	XXX
# Jurnal atas hutang gaji		
	By. Gaji Adm	XXX
	By. Gaji Produksi	XXX
	Hutang Gaji	XXX

Pada ISO 9001:2008, salah satu manfaat penerapannya adalah untuk meningkatkan motivasi, moral, dan kinerja karyawan serta sistem yang terdokumentasi, guna dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta secara tidak langsung dapat mempengaruhi peningkatan laba perusahaan. Sasaran mutu ISO 9001:2008 di departemen HRD adalah keterlambatan karyawan, absensi, rotasi dan mutasi, tingkat kecelakaan kerja dan alur dokumen yaitu dari keakurasian data sampai dengan proses pembayaran pada sistem penggajian.

Semua sasaran mutu di departemen HRD memiliki target persentase berbeda-beda. Misalnya, keterlambatan karyawan dan absensi memiliki target persentase sebesar 5%. Kemudian target untuk rotasi/mutasi adalah minimal 1 orang setiap bulannya, dan 0% untuk target persentase terhadap kecelakaan kerja. Serta 100% untuk target persentase terhadap alur dokumen mulai dari keakurasian data sampai dengan proses pembayaran. Dalam proses mencapai sasaran mutu pada sistem penggajian, perusahaan membuat tabel gaji pokok karyawan tetap maupun karyawan kontrak sebagai data pendukung. Dalam membuat tabel gaji berdasarkan dengan surat keputusan gubernur Kab. Bogor setiap tahun, sebagai acuan dasar kenaikan gaji pokok. Adapun perbedaan besaran gaji yang diterima adalah gaji pokok ditambah dengan kebijakan perusahaan, yaitu berdasarkan lama bekerja, pendidikan terakhir, disertai tunjangan-tunjangan yang dipengaruhi oleh jabatan karyawan.

Cara perusahaan mengukur sasaran mutu adalah dengan membandingkan rencana dan aktual yang dilihat pada laporan monitoring sasaran mutu. Contohnya adalah rencana target pada absensi karyawan adalah 1000 menit setiap bulan atau sama dengan 5%, namun aktualnya adalah 4000 menit pada bulan Juli 2014 atau sama dengan 20%. Contoh lain adalah rencana target pada alur dokumen di sistem penggajian adalah 100%, dengan semua keakurasian data (termasuk data pendukung) sampai dengan proses pembayaran dan aktual yang ada di bulan maret 2014 adalah 100%. Sehingga dari laporan monitoring sasaran mutu dapat diambil informasi pencapaian target atas sasaran mutu.

Audit Internal dilakukan oleh internal auditor yang independen, sesuai dengan persyaratan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008). Namun internal auditor belum memiliki sertifikat training audit internal, hanya memiliki pengalaman dalam mengikuti training audit internal yang diselenggarakan oleh departement QMR (*Quality Management Representative*) selama seminggu dengan jadwal yang ditentukan oleh

departemen QMR (biasanya dibulan oktober minggu kedua). Pada klausul 8.2.2 ini juga tidak didapati pernyataan secara tegas, bahwa auditor harus memiliki sertifikat training audit internal.

Persyaratan tentang kompetensi secara umum diatur dalam klausul 6.2.1 tentang persyaratan umum sumber daya manusia. Pada Klausul 6.2.1 disebutkan bahwa personel yang melaksanakan pekerjaan yang mempengaruhi kesesuaian terhadap produk harus memiliki kompetensi atas dasar pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang sesuai. Berdasarkan klausul 6.2.1 tersebut, departemen QMR melakukan pemilihan auditor. Dalam pemilihan auditor, departemen QMR memiliki beberapa kandidat yang didapat berdasarkan kesukarelaan dan perwakilan tiap-tiap departemen. Kemudian kandidat-kandidat auditor mengikuti training selama seminggu dan mengikuti test secara tertulis.

Hasil test menjadi dasar kriteria auditor yang kompeten dengan poin standar yang ditetapkan bagian ISO (departemen QMR) setiap tahunnya. Poin standar atas hasil test adalah poin 80 pada tahun 2014. Jika dalam hasil test tidak ada kandidat yang memenuhi kriteria poin, maka akan dilakukan test ulang sebanyak 3x, jika tidak ada kandidat yang lolos, maka akan dicari kandidat baru.

Walaupun personil internal auditor belum memiliki sertifikat training audit internal, namun personil sudah cukup kompeten dalam menjadi internal auditor. Audit internal yang dilakukan sesuai dengan tujuan audit internal dalam sistem manajemen mutu, yaitu memperhatikan bukti ketidaksesuaian pada sistem manajemen mutu, menilai kebutuhan untuk tindakan perbaikan dan peningkatan, dan memelihara kesiapan akan mutu, serta untuk memastikan bahwa prosedur yang dijalankan konsisten dan telah sesuai dengan sistem manajemen mutu.

Jika ada temuan dalam melakukan audit internal, maka auditor akan melaporkan temuan secara tertulis dalam formulir checklist audit mutu internal dan daftar temuan audit mutu internal.

Dalam penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008), pengendalian rekaman mutu merupakan suatu bukti kesesuaian terhadap persyaratan dan penerapan yang efektif dari sistem manajemen mutu. Pengendalian rekaman mutu dilakukan dengan mengidentifikasi form, kemudian merapikan/menyusun rekaman sesuai karakteristik, serta menetapkan cara pengendalian catatan, misalnya dengan memberi nomor pada masing-masing form, agar dapat teridentifikasi dengan mudah ketika dibutuhkan. Kemudian mengirimkan daftar induk form dan penyimpanan dokumen ke DC (*Document Controller*) ISO, serta pemeliharaan seluruh dokumen termasuk rekaman dan memantau masa simpan minimal 1 tahun atau sesuai dengan kebijakan masing-masing departemen. Jika telah melewati masa simpan, maka harus diidentifikasi apakah akan ada perubahan masa simpan atau akan dimusnahkan.

Pengendalian rekaman mutu bertujuan agar bukti atas dokumen-dokumen yang berkaitan di masing-masing departemen dapat disimpan, dipelihara, dan teridentifikasi dengan baik. Jika terdapat dokumen yang sudah melewati masa simpan, dan akan dimusnahkan, maka fungsi yang terkait harus mengisi form pemusnahan dokumen atas dokumen yang akan dimusnahkan. Form pemusnahan dokumen dibuat untuk mengurangi volume dokumen yang lama atau sudah kadaluarsa.

Penerapan sistem akuntansi penggajian menggunakan sistem akuntansi penggajian secara manual atau belum terkomputerisasi. Secara pengendalian intern, penerapan sistem akuntansi penggajian sudah baik.

Sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) adalah sistem yang diterapkan guna meningkatkan kualitas suatu produk (barang atau jasa). Karena, selain berguna dalam meningkatkan kualitas suatu barang, penerapan ISO 9001:2008 juga bermanfaat untuk meningkatkan motivasi moral, dan kinerja karyawan, secara tidak langsung akan mempengaruhi laba perusahaan ataupun kualitas barang yang dihasilkan.

Selain itu, dalam sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) terdapat beberapa klausal yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Contohnya departemen HRD harus menjalankan klausal-klausal sesuai dengan ISO 9001:2008. Departemen HRD sudah menjalankan klausal-klausal dalam ISO 9001:2008 yang berkaitan dengan sumber daya manusia, seperti sasaran mutu, audit internal, pengendalian rekaman mutu, dan analisis data, walaupun terkadang masih ditemukan ketidaksesuaian antara prosedur ISO 9001:2008 dengan aktualnya.

Ditemukannya ketidaksesuaian itu adalah hasil dari audit internal. Contoh temuan ketidaksesuaian antara prosedur dengan aktual adalah dokumen rekap data absensi karyawan diberikan secara soft copy oleh fungsi pembuat pencatat waktu kepada fungsi pembuat daftar gaji, yang seharusnya diberikan secara hard copy. Sehingga temuan dalam audit internal adalah pengendalian dokumen, yang bersifat observasi, artinya masih ada dokumen yang tidak teridentifikasi.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian tidak berkaitan secara langsung dengan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008). Dengan menerapkan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dapat menjamin bahwa prosedur sistem akuntansi penggajian sudah baik serta menjamin prosedur lain yang ada di perusahaan secara konsisten.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil simpulan :

1. Penerapan sistem akuntansi penggajian masih dilakukan secara manual. Namun sistem akuntansi penggajian yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP yang ada dan tidak ditemukan temuan yang mayor pada saat audit internal. Dan Sistem akuntansi penggajian bagian dari ISO 9001 pada departemen HRD.
2. PT. Rahayu Santosa adalah salah satu perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem ISO 9001:2008 sejak tahun 2008. Dan penerapan ISO 9001:2008 dikontrol oleh bagian *Quality Management Representative* (QMR).
3. Penerapan sistem akuntansi penggajian tidak memiliki kaitan secara langsung dengan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008), namun sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) menjamin prosedur sistem penggajian dengan baik.

Saran

Karena semua temuan sudah diaudit dan bersifat observasi, maka disarankan agar kondisi tersebut tetap dipertahankans.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*. Edisi Tiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Anisa, Fudy. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Pertani (Persero). Universitas Gunadarma. Depok.
- Dunia, Firdaus A. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Gaspersz, Vincent. 2002. *Total Quality Management*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hall, James A. 2007. *Accounting Information System*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Inforvbmasi Akuntansi*. Edisi Empat Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat. Penerjemah Dewi Fitriasari S.S.,M.Si. dan Deny Arnos Kwary S.S., M.Hum.
- Hery, SE, Msi. 2014. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kurniadi, Dedy. 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan API Speq Q1 di PT. Pipa Mas Putih Sebagai Bagian Business Rules Perusahaan*. STMIK Putera, Batam.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Maulana, Arief. 2011. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Pada Kantor Manajemen Mutu Institut Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Modul Pelatihan ISO 9001:2008. 2009. *Internal Quality Audit*. Jakarta : AIMS Consultants.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugroho, Aditya. 2007. *ISO 9001 Leading You The Way*. Jakarta : PT. AIMS Perdana.
- Pengertian dan Dimensi Mutu. 2012. Available at: <http://pendidikanekonomi.com>. (diakses tanggal 20 November 2013)
- Pengertian ISO 9001:2008. Available at: <http://m.forum.detik.com>. (diakses tanggal 24 Agustus 2013)
- Primatika, Aditya. 2009. *Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan (Studi Kasus di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Putra, Lie Dharma. 2011. *Artikel Accounting, Finance, and Taxation*. Available at: Accounting-Financial-Tax.com (diakses tanggal 25 Agustus 2014)
- Purnama, Nursya'ban. 2006. *Manajemen Kualitas Perspektif Global*. Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi Enam Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, Warren, Duchac, Wahyuni, dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat. Penerjemah : Damayanti Dian.
- Sadeli, Lili M. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi satu Cetakan ketiga. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Soemarso S.R . 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Edisi Empat. Jakarta : Rineka Cipta.

*ISO 9001:2008
and Payroll
Accounting
System*

Widjaja, Amin. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan Ikhtisar Teori dan Tanya Jawab*. Jakarta : Penerbit Harvarindo.

Widjajanto, Nugroho. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

<http://id.wikipedia.org>

<http://www.dckonsultan.com>

020